

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL PADA MATA
PELAJARAN SKI TENTANG SEJARAH PERJUANGAN SUNAN
BONANG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MIN 24 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

INDAH DAMAYANTI

NIM 200201106

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

INDAH DAMAYANTI

NIM. 200201106

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing



Dr. Nufiar, S.Ag., M.Ag

NIP. 197204122005011009

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 24 Desember 2024
22 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Nufiar, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204122005011009


Dr. Muhibuddin., M.Ag
NIP. 197006082000031002

Penguji I

Penguji II


Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710327200601007


Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag
NIP. 197402052009011004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Damayanti

NIM : 200201106

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran Ski
Tentang Materi Sejarah Perjuangan Sunan Bonang Untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MIN 24 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 19 Desember 2024

Yang Menyatakan



(Indah Damayanti)

NIM. 200201106

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah swt penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh syari'at. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit mengalami kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran SKI Tentang Materi Sejarah Perjuangan Sunan Bonang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MIN 24 Aceh Selatan”.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Penyusun Skripsi ini berhasil dirampungkan berkat bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Terkhusus dan istimewa kepada Ibu dan Ayah, terimakasih sudah menjadi penyemangat terhebat, terbaik dan terdepan dalam memberikan dukungan kepada indah. Terimakasih sudah memberi kasih sayang dan terus mendoakan indah, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, tempat bercerita, tempat mengadu selama penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Safrul Muluk M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nufiar, S.Ag., M.Ag sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A, sebagai penasehat akademik yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Kepada saudara Uul Fajri, terimakasih sudah menjadi penyemangat kedua setelah Ibu dan Ayah, yang telah mendukung dari pertama pembuatan skripsi ini hingga di ACC.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak terutama kepada penulis sendiri. disadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima kritikan dan saran demi membangun kesempurnaan.

Banda Aceh, 19 Desember 2024

Penulis

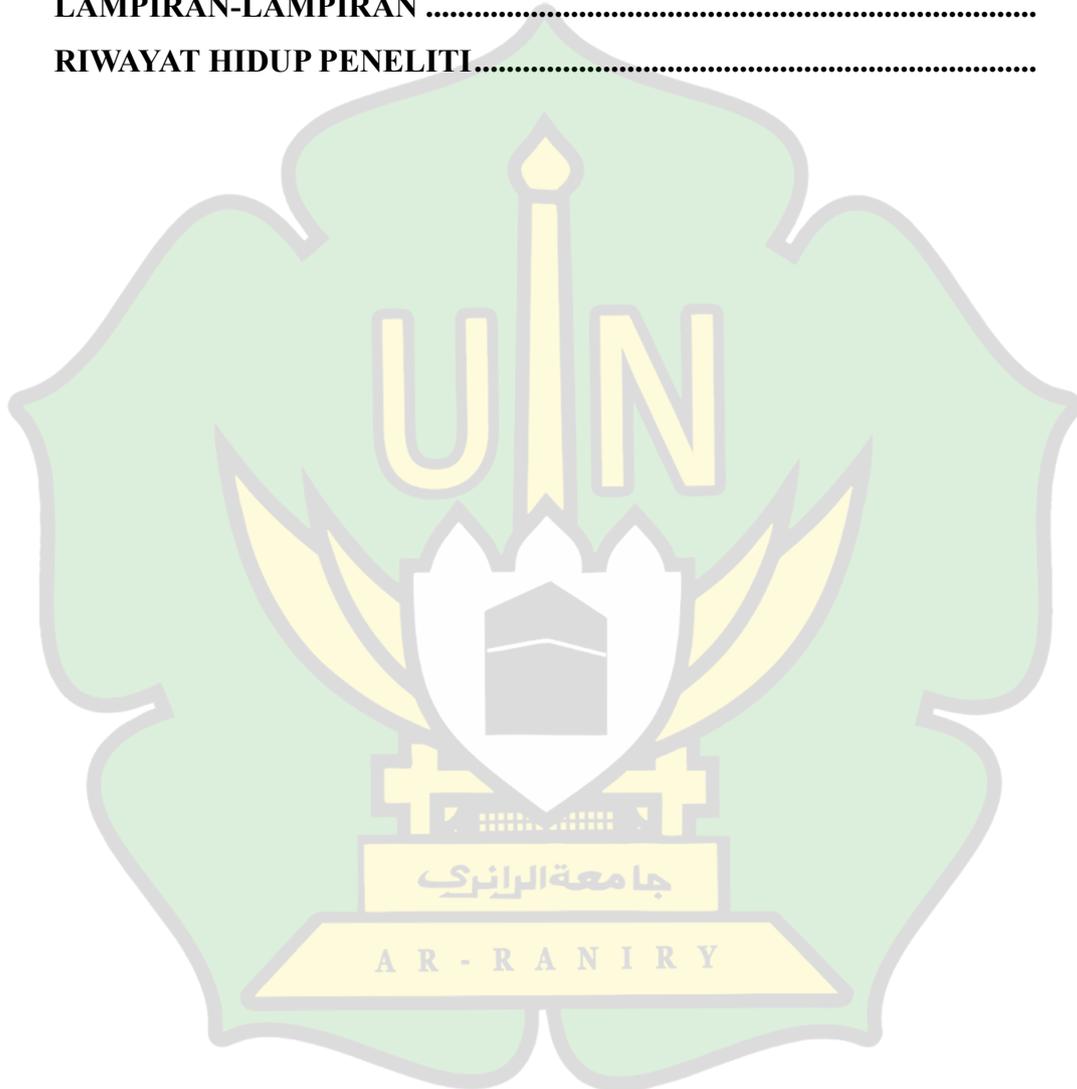
Indah Damayanti

NIM 200201106

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
B. Tujuan Dan Manfaat Media Pembelajaran.....	17
C. Media Visual Dan Macam-Macamnya.....	22
D. Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Belajar.....	28
E. Mapel SKI di MIN.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisi Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran SKI kelas VI MIN 24 Aceh Selatan.....	43
C. Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa MIN 24 Aceh Selatan.....	51
D. Analisis Hasil Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	80

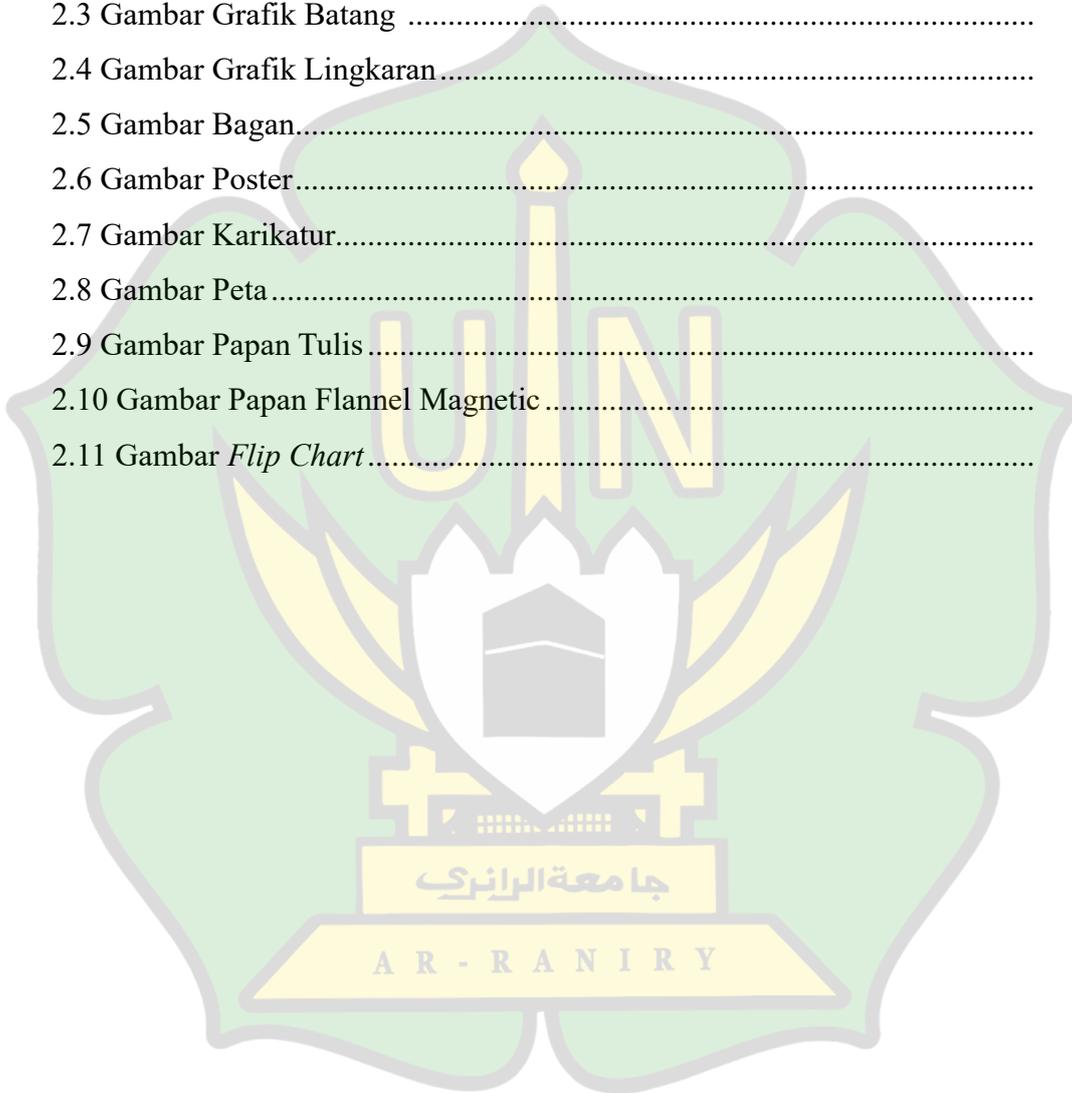


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel No:	
3.1 Kriteria Angket Responden.....	36
4.1 Identitas Madrasah	41
4.2 Saran Dan Prasarana MIN 24 Aceh Selatan.....	41
4.3 Jumlah Siswa Dan Siswi MIN 24 Aceh Selatan	42
4.4 Keadaan Guru MIN 24 Aceh Selatan.....	42
4.5 Guru Menggunakan Media Dalam PBM	44
4.6 Siswa Setuju Guru Menggunakan Media Visual	45
4.7 Jenis Media Visual Yang Digunakan Guru Membantu Siswa Memahami Materi Yang Diberikan.....	45
4.8 Media Visual Yang Digunakan Menarik Perhatian Siswa.....	46
4.9 Siswa Merasa Senang Belajar Menggunakan Media Visual.....	47
4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Visual.....	47
4.11 Media Visual Membantu Dalam Menjelaskan Materi Yang Sulit.....	48
4.12 Media Visual Sesuai Dengan Materi Yang Di Ajarkan	48
4.13 Media Visual Membuat Pembelajaran Menyenangkan.....	49
4.14 Lembar Observasi Guru	49
4.15 Guru Memberikan Aktifitas Yang Menyenangkan Sebelum Memulai Pembelajaran.....	54
4.16 Media Visual Mempengaruhi Semangat Dan Motivasi Dalam Belajar	54
4.17 Siswa Termotivasi Belajar SKI Dengan Menggunakan Media Visual.	55
4.18 Guru Membantu Siswa Yang Kurang Termotivasi Dalam Pembelajaran.....	55
4.19 Lembar Observasi Siswa.....	56

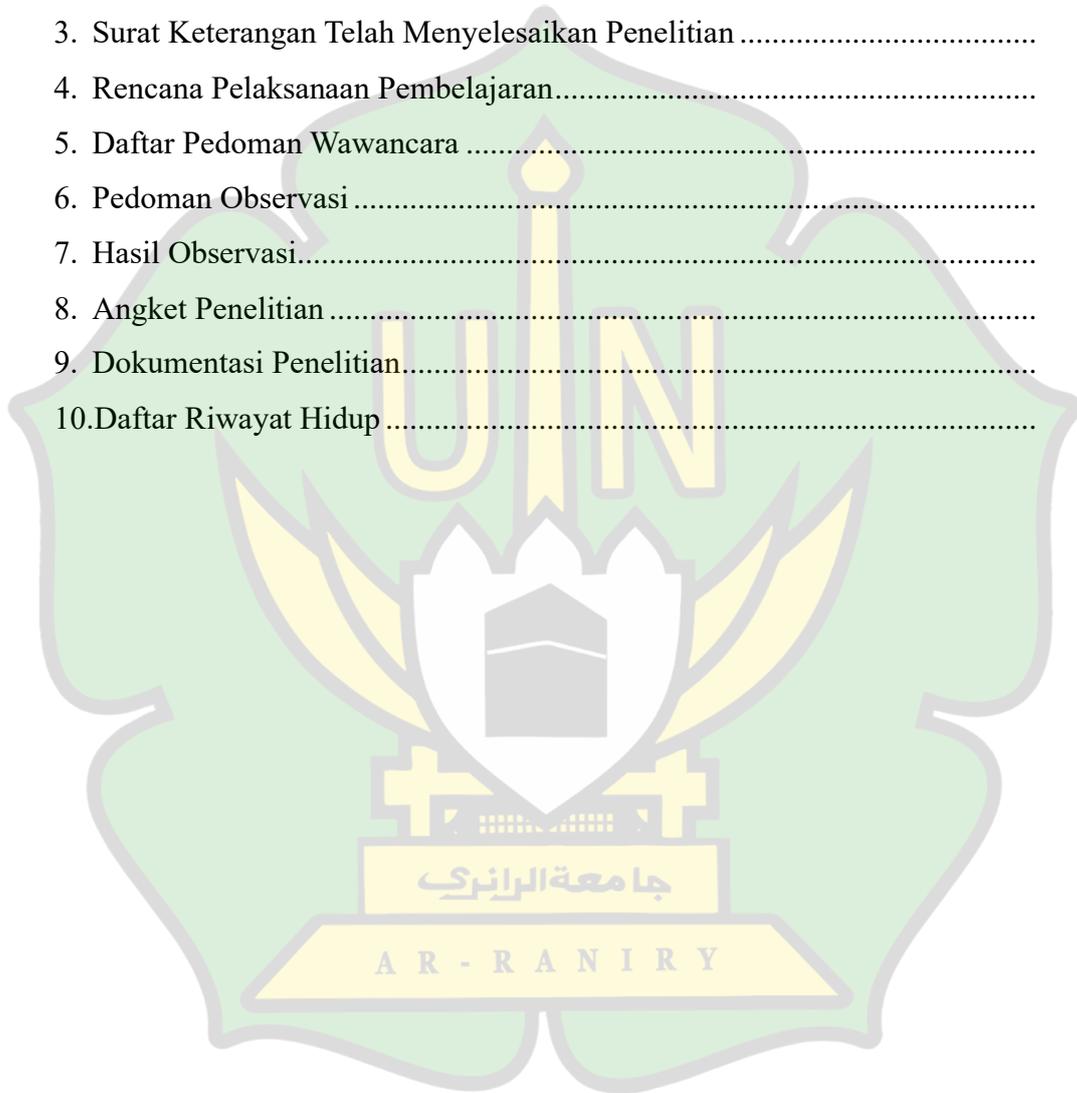
DAFTAR GAMBAR

Gambar No:	Halaman
2.1 Gambar Sketsa	23
2.2 Gambar Grafik Garis.....	23
2.3 Gambar Grafik Batang	24
2.4 Gambar Grafik Lingkaran.....	24
2.5 Gambar Bagan.....	24
2.6 Gambar Poster.....	24
2.7 Gambar Karikatur.....	25
2.8 Gambar Peta.....	25
2.9 Gambar Papan Tulis.....	26
2.10 Gambar Papan Flannel Magnetic.....	26
2.11 Gambar <i>Flip Chart</i>	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran No	
1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	63
2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	64
3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	65
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	66
5. Daftar Pedoman Wawancara	67
6. Pedoman Observasi	68
7. Hasil Observasi.....	71
8. Angket Penelitian	74
9. Dokumentasi Penelitian.....	76
10. Daftar Riwayat Hidup	79



ABSTRAK

Nama : Indah Damayanti
NIM : 200201106
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Visual pada Mata Pelajaran SKI Tentang Sejarah Perjuangan Sunan Bonang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MIN 24 Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing : Dr. Nufiar, S.Ag., M.Ag
Kata Kunci : Media Audio Visual, Motivasi Belajar, MIN

Media visual mampu membangkitkan motivasi siswa dengan cara yang efektif dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Proses belajar mengajar siswa di MIN 24 Aceh dalam pembelajaran SKI kurang memahami karena kurang menyukai pelajaran tersebut. Salah satu penyebabnya adalah guru masih menjelaskan dengan cara monoton, dimana guru hanya menggunakan buku dan papan tulis dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media visual dalam mata pelajaran SKI kels VI di MIN 24 Aceh Selatan dan bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah guru menerapkan media audio visual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 24 Aceh Selatan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa lebih tertarik untuk menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru mapel SKI. Hal ini juga didukung oleh hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa dengan perolehan rata-rata penggunaan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 82%. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 86%. Dengan menggunakan media visual secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga menimbulkan gairah belajar, semangat dan motivasi yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya. Dengan menggunakan media visual jenis slide presentasi secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga menimbulkan gairah belajar, semangat dan motivasi yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi dan siswa berperan sebagai penerima informasi. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi informasi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Melalui media dapat membangkitkan motivasi, dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif.¹

Dalam perkembangan media pembelajaran saat ini bukan hanya sekedar membantu seorang pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran, namun mampu menjadi sumber belajar.² Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu

¹ Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UMN, 2022), h. 11-12.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1997), h. 2

menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.³

Seperti media pembelajaran pada umumnya, media visual juga digunakan sebagai perantara untuk membantu proses pembelajaran di sekolah. Menurut Ulfah bahwa dengan digunakannya media pembelajaran visual peserta didik tidak lagi hanya bisa membayangkan fenomena-fenomena yang dipelajari, guru juga tidak kesulitan menunjukkan apa yang dimaksud dan hendak disampaikan. Hal ini juga tentu menjadi keunggulan sendiri dari media pembelajaran visual yang memiliki banyak fungsi yang penting jika di terapkan secara baik dan sesuai dan sesuai dalam pembelajaran.⁴

Pembelajaran menggunakan media visual kini menjadi salah satu metode yang digemari dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media visual seperti gambar, video, dan animasi mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.⁵

Keberadaan media visual dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Visualisasi yang baik dapat mempermudah pemahaman dengan menyediakan konteks yang jelas dan mendukung ingatan

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, h. 5

⁴ Annisa Mayasari, Windi Pujasari, dkk, “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik”, *Jurnal Tahsinia*, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 173-179. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.

⁵ Dilla Riski Amanda, “Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis media visual terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, Vol. 3, No. 2 Juni 2024, h. 185-199. DOI: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181>.

visual. Selain itu, media visual memungkinkan pengajaran yang lebih bervariasi, yang dapat memenuhi gaya belajar siswa.

Selain itu media visual mampu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswa dengan membuat informasi lebih mudah dicerna dan di ingat. Ketika siswa merasa lebih memahami materi, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk terus belajar. Jadi, media visual tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam proses belajar.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran, siswa akan dapat termotivasi juga meningkatkan minat belajar, sehingga dengan penggunaan media tersebut memiliki dampak yang positif terhadap siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 24 Aceh Selatan merupakan pusat pendidikan yang terletak di Kec. Kluet Selatan, Kab. Aceh Selatan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MIN ini adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Berdasarkan pengamatan awal di lokasi penelitian dan mengamati langsung proses belajar mengajar bahwa siswa di MIN 24 Aceh dalam pembelajaran SKI kurang memahami dan menyukai materi pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan karena guru kurang menggunakan media visual khususnya slide presentasi dan juga guru masih menjelaskan dengan cara monotoon, dimana guru hanya menggunakan buku dan papan tulis dalam proses belajar mengajar. Sehingga meskipun metode pembelajaran bervariasi seperti ceramah, diskusi dan tanya

jawab, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) belum mampu menarik perhatian siswa.

Selain itu, banyak juga murid yang kurang semangat dalam belajar akibat guru itu sendiri, dimana guru hanya fokus pada penyampaian materi saat pembelajaran saja tanpa memperhatikan kondisi murid. Ketidakmampuan guru dalam belajar juga bisa menyebabkan kurangnya semangat dan menurunnya motivasi belajar peserta didik. Apabila guru khususnya mata pelajaran SKI kurang mampu menerapkan metode yang tepat dan menarik pada saat pembelajaran, maka semangat belajar siswa akan berkurang.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), bahwa benar guru hanya menggunakan media visual papan, sehingga dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa belum mempunyai motivasi belajar yang baik. Dari masalah diatas peneliti mencoba suatu upaya yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar dengan menggunakan media visual dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tentang Sejarah Perjuangan Sunan Bonang. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat memotivasi belajar siswa akan meningkatkan dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan pengamatan awal, penulis tertarik untuk mengkaji serta meneliti tentang **“Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran Ski Tentang Materi Sejarah Perjuangan Sunan Bonang Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Min 24 Aceh Selatan”** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan media visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 24 Aceh Selatan ?
2. Bagaimana media visual dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas adalah:

1. Untuk mengetahui proses penggunaan media visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 24 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui media visual dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman bahwa pentingnya media visual dalam pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disekolah, dan juga bisa memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penggunaan media visual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti bisa menjadi penambah pengetahuan, wawasan atau bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa PAI tentang media visual.
- b. Bagi guru, meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, serta dapat meningkatkan pemahaman afektif, kognitif serta psikomotor peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media visual.
- c. Bagi madrasah, dapat meningkatkan profesionalisme guru, sehingga guru semakin memahami teknik pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan meningkatkan proses belajar mengajar serta menambah wawasan bagi guru-guru.

E. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.

Artinya, terdapat lima komponen dalam pengertian media pembelajaran. *Pertama*, sebagai perantara pesan atau materi dalam pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi siswa dalam

belajar. *Keempat*, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna.⁶

2. Media visual

Media visual terdiri dari dua suku kata yaitu media dan visual. Media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah perantara atau pengantar. Menurut Ulfah bahwa media visual sendiri memiliki pengertian yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Menurut Ngubaidillah & Rikie mengatakan bahwa, media visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indera mata.

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa, grafik, bagan dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis dan artistik sesuatu objek atau situasi.⁷

Media visual yang penulis maksud disini adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau mendukung penyampaian pembelajaran terhadap siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam oleh guru MIN 24 Aceh Selatan.

⁶ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 29.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 102.

3. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan.

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi disini juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan terlebih dahulu.⁸

Menurut Sadirman, ia menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan faktor praktis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sedangkan menurut Ariffuddin, motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, karna siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.⁹

Proses pembelajaran tidak akan pernah dilakukan tanpa adanya motivasi atau dorongan yang kuat dari dalam diri individu. Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁸ Hamzah B. Uno, M.Pd, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 1-2.

⁹ Annisa Mayasari, Windi Pujasari dkk, 2021, "Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Tahsinia*, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 173-179. DOI: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>

- a. Peran motivasi sebagai alat penggerak atau pendorong proses pembelajaran.
- b. Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran.
- c. Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dicapai guna mencapai tujuan.
- d. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran.
- e. Peran motivasi melahirkan prestasi

Yang dimaksud dengan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.¹⁰ Selain itu, guru juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru disini adalah suatu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga bertugas untuk memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain sebagai berikut:

- a. Menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif.
- c. Meningkatkan antusias dalam mengajar.
- d. Memberikan penghargaan.
- e. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

¹⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer*; (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 32.

Dari uraian diatas jelas bahwa, peran guru dalam motivasi belajar sangat penting. Apabila guru tidak ikut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka siswa kurang semangat dalam belajar dan juga tidak terpancing untuk bersikap aktif.

Motivasi belajar yang penulis maksud disini yaitu dorongan yang muncul dari dalam diri siswa secara sadar untuk melakukan tugasnya. Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, merangkup materi-materi penting tanpa diperintahkan terlebih dahulu, serta siswa menanyakan apabila terdapat kejanggalan atau pembahasan yang tidak dimengerti.

4. Mata Pelajaran SKI

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu bentuk mata pelajaran pendidikan agama islam yang ada pada Tingkat MI. Sejarah Kebudayaan Islam ini penting untuk diajarkan. Sebab mengetahui sejarah Umat Islam terlebi dahulu, diharapkan siswa dapat mengambil ibrah dari kisah yang terpaparkan kepada mereka.¹¹ Sejarah kebudayaan (peradaban) islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan islam dalam perspektif sejarahnya.¹²

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 68.

¹²Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf, “Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2020, h. 176. DOI: <http://dx.doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, penulis merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Media Audio visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA MA’ARIF AL-ISHLAH BUNGKAL”. Adapun hasil penelitian dari skripsi ini adalah, penerapan media audiovisual pada matapelajaran SKI di kelas XI MA Ma’arif Al-Ishlah Bungkal didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Media audiovisual yang dipilih guru untuk diterapkan adalah media video, yang mana dalam penerapannya terdapat 3 tahap yaitu, persiapan guru membuat rancangan pembelajaran, media yang digunakan, dan persiapan kelas. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas XI MA Ma’arif AlIshlah Bungkal menunjukkan gairah belajar siswa tinggi, tumbuhnya semangat dan kemadirian belajar siswa.¹³

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizah Aidah, tahun 2019 yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs.N Banda Aceh”. Hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan rumus nilai skor hasil 69,11 yang termasuk dalam

¹³ Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan, “Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA MA’ARIF AL-ISHLAH”, 2020, *IAIN Ponorogo*.

kriteria kurang, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor hasil 92,64 yaitu dengan kriteria amat baik, serta hasil dari pengolahan data respon skala motivasi peserta didik pada mata pelajaran SKI siklus I mencapai 57,26% serta pada siklus II dengan menerapkan media audio visual presentase respon motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran SKI meningkatkan meningkat menjadi 70,33% termasuk dalam kriteria “tinggi”. Dengan demikian penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTsN 1 Banda Aceh.¹⁴

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eli Maulidar tahun 2018 dengan judul, “Penggunaan Media Visual Dalam Mata Pelajaran SKI Tentang Bani Abbasiyah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MTs.N 12 Pidie”. Hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas guru pada siklus I dengan rumus persentase rata-rata 80,76%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai persentase rata-rata 92,30% (sangat baik) dan hasil dari pengolahan data angket motivasi siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media visual pada siklus I mencapai 87% dan siklus II meningkat 96,5% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada MTs.N 12 Pidie.¹⁵

¹⁴ Nurfaizah Aidah, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs.N 1 Banda Aceh”, 2019, *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

¹⁵ Eli Maulidar, “Penggunaan Media Visual Dalam Mata Pelajaran SKI Tentang Bani Abbasiyyah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MTs.N 12 Pidie”, 2018, *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nadia Fitriyani tahun 2022 dengan judul, “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangatlah mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan minat belajar mereka cukup tinggi, lalu mereka sangat antusias sekali belajar menggunakan media audio visual. Wawancara yang sudah dilakukan juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik dan peserta didik pun memahami materi pelajaran dengan mudah.¹⁶

Dari keempat penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan di dalam menggunakan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, persamaannya adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, supaya tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Sedangkan perbedaannya adalah, ada yang menggunakan media pembelajaran audio visual dan media pembelajaran visual, serta terdapat juga perbedaannya adalah di hasil belajar dengan motivasi belajar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu cara untuk dapat memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami permasalahan terkait

¹⁶ Nadia Fitriyanti, “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat”, 2022, *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

pembahasan yang dipelajari. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab satu pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua landasan teori, yang berisikan tentang pengertian media pembelajaran, tujuan dan manfaat media pembelajaran, media visual dan macam-macamnya, pengaruh media visual terhadap motivasi belajar, dan mata pelajaran SKI
3. Bab tiga metodologi penelitian, yang berisikan tentang rancangan penelitian, Lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab empat hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum Lokasi penelitian, penggunaan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan, pengaruh media visual terhadap motivasi belajar, dan analisis hasil penelitian.
5. Bab lima penutup, yang berisikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami dengan garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

AECT (*Association of Education and Comunication Tekhnology*) memberikan penjelasan tentang media sebagai segala bentuk yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁷

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasi kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan di semua kegiatan pembelajaran.¹⁸ Menurut Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajara meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 1997), h. 3.

¹⁸ Muhammad Hasan, dkk. *Media Pembelajaran*, (Klaten, Tahta Media Grup, 2021), h. 4.

pengajaran, yang terdiri dari buku, kaset, video camera, video recorder, film, foto, gambar, grafik, televisi dan computer.¹⁹ Menurut Hamka bahwa media pembelajaran dapat di definisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.²⁰

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²¹ Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting untuk membantu peserta didik memperoleh keterampilan dan kompetensi.²²

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 4.

²⁰ Septi Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Tanggerang, CV. Jejak, 2021), h. 13.

²¹ Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru, 1994), h. 73.

²² Cepy Riana, *Media Pembelajaran*, Kemenag RI, 2021, h. 5-7.

Dari beberapa pendapat diatas jelas bahwa media merupakan suatu alat untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta lebih cepat atau suatu alat untuk menyalur pesan, merangsang pikiran, kemauan dalam bentuk penyajian sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan hasil yang optimal. Jadi media pembelajaran adalah suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar.

B. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa dapat menguasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.²³

Penggunaan media didalam proses pembelajaran bukan beramaksud mengganti cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu para pengajar dalam menyampaikan nateri atau informasi. Dengan menggunakan media diharapkan terjadi interaksi antar pembelajar maupun pembelajar dengan pengajar.²⁴

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 14.

²⁴ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran...*, h. 4.

1. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran²⁵

Selain itu media pembelajaran bertujuan penting dalam menarik perhatian dan memotivasi siswa. Melalui elemen-elemen visual yang menarik, proses belajar menjadi lebih dinamis dan tidak monoton. Ketika siswa merasa lebih terlibat, mereka cenderung lebih aktif dalam proses belajar, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi dan efektivitas pengajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, serta membuat proses pendidikan lebih efektif dan menyenangkan.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih dapat di pahami oleh siswa.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 14.

- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan guru, siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lainnya.

Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi guru, antara lain sebagai berikut:

- a. Memudahkan kembali guru terhadap materi pembelajaran
- b. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian pembelajaran
- c. Membangkitkan rasa percaya diri guru
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Selain sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru, ada juga manfaat media pembelajaran bagi siswa, antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan motivasi belajar
- b. Meningkatkan variasi belajar
- c. Memberikan inti informasi pembelajaran
- d. Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis
- e. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
- f. Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan oleh guru.²⁶

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 17.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Secara rinci, manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyaksikan benda atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
Dengan perantaraan gambar, foto, slide, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang peristiwa atau sejarah masa lampau.
2. Mengamati benda dan peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena jaraknya jauh, berbahaya atau terlarang.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda-benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena terlalu besar atau kecil.
4. Mendengar suara yang sukar di tangkap dengan telinga secara langsung.
5. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar di tangkap.
6. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk di dekati.
7. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.
8. Dengan mudah membandingkan secara langsung.
9. Dapat melihat secara tepat suatu proses yang berlangsung secara lambat dan sebaliknya.
10. Mengamati suatu gerakan yang sukar diamati secara langsung.
11. Melihat bagian-bagian tersembunyi dari suatu alat.

12. Melihat ringkasan dari satu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama.
13. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
14. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.²⁷

Dalam pembelajaran, alat atau media pembelajaran jelas diperlukan, sebab alat/media pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas, sehingga dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat atasi sikap pasif anak didik.

Dengan demikian, apabila pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai alat/media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka siswa akan memiliki pemahaman yang bagus tentang materi yang didapatkan.²⁸ Pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi pasti akan menyenangkan dan mendukung pelajaran yang tidak membosankan bahkan menjadikan belajar semakin efektif, sehingga siswa termotivasi terus untuk belajar.

²⁷ Andi Krisanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), h. 12-13.

²⁸ Aisyah Fadillah, dkk, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal of Student Reserch*, Vol. 1, No. 2 Maret 2023, h. 8-9. DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>

C. Media Visual dan Macam-macamnya.

Media berbasis visual memegang peranan penting yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi mata pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.²⁹

Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan saja, termasuk jenis media ini adalah media cetak verbal, media cetak grafis, dan media cetak non-verbal. Pertama, media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan, dan foto), grafik, diagram, bagan dan peta. Ketiga, media visual non-verbal adalah media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model seperti miniature, dan lain-lain.

Ada berbagai macam media pengajaran yang membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar³⁰. Media visual yaitu media yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Pesan yang terkandung dalam media pembelajaran visual dapat berupa pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal dapat berupa kata-kata dalam bentuk tulisan atau teks. Sementara pesan nonverbal dapat berupa pesan yang

²⁹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 45.

³⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...*, h. 47.

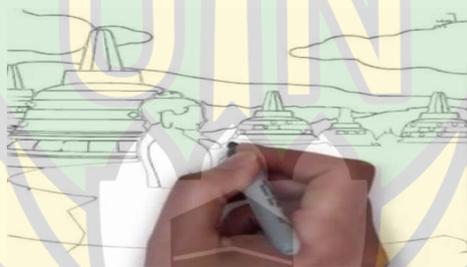
dituangkan dalam simbol-simbol. Adapun jenis-jenis media yang termasuk media visual terdiri dari :

1. Media Grafis

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata kalimat angka-angka, simbol atau gambar.³¹Jenis-jenis media grafis meliputi:

a. Sketsa

Sketsa yaitu gambar-gambar sederhana atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok dari suatu bentuk gambar.



Gambar 2.1. Contoh media grafis (sketsa)

b. Grafik

Grafik yaitu penyajian data berangka melalui perpaduan angka, garis dan symbol. Bentuknya bermacam-macam tergantung dari jenis data yang akan disajikan, yaitu:

- 1) Grafik garis untuk menggambarkan garis pertumbuhan/penurunan.



Gambar 2.2 : Contoh grafik garis

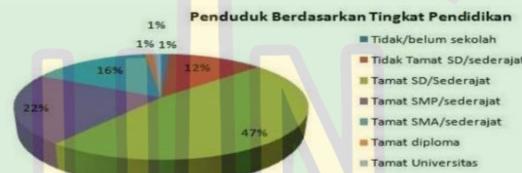
³¹ Ahmad Manshur, Akhmad Rodhi, "Pengembangan Media Grafis Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2020, h. 3. DOI: <https://doi.org/10.32665/alaufa.v2i2.1188>

2) Grafik batang untuk menggambarkan perbandingan.



Gambar 2.3 Contoh grafik batang

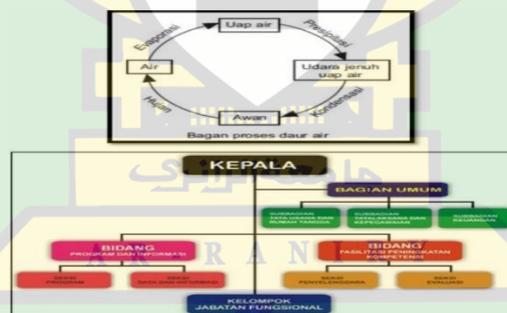
3) Grafik lingkaran untuk menggambarkan penggolongan atau pengelompokan.



Gambar 2.4 Contoh grafik lingkaran

c. Bagan

Bagan yaitu perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses perkembangan atau hubungan-hubungan penting.



Gambar 2.5: contoh bagan

d. Poster

Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok dan dengan maksud menarik perhatian orang yang lewat.³²

³² Ahmad Manshur, Akhmad Rodhi, "Pengembangan...", h. 4.



Gambar 2.6 Contoh poster

e. Karton dan karikatur

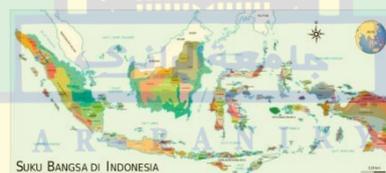
Karton dan karikatur adalah gambaran tentang seseorang, suatu pikiran atau keadaan yang dapat ditungkan dalam bentuk lukisan yang lucu.



Gambar 2.7 Contoh karikatur

f. Peta

Peta adalah penyajian visual yang meupakan datar dari permukaan bumi.³³



Gambar 2.8 Contoh peta

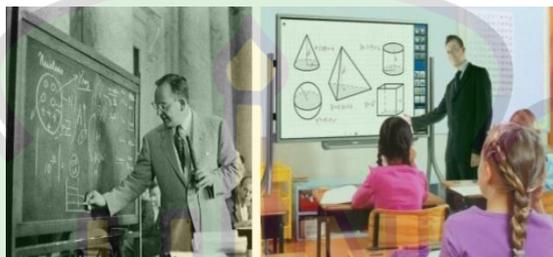
2. Media Papan

Media papan adalah media pembelajaran dengan menggunakan papan untuk menyampaikan pesan secara visual. Yang dimaksud kedalam kelompok ini antara lain:

³³ Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran...*, h. 47-53.

a. Papan Tulis

Papan tulis adalah peralatan yang diperlukan dalam tiap sekolah dan tiap kelas, bahkan dapat dikatakan papan tulis itu menjadi fasilitas mutlak yang mempunyai kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi, tidak dapat menampilkan suara maupun gerak³⁴



Gambar 2.9 Contoh penggunaan papan tulis dalam pembelajaran

b. Papan Flanel dan Magnetik

Papan flanel dan magnetik merupakan papan untuk menempel pesan yang akan disampaikan. Karena dapat dibongkar pasang, maka dapat digunakan berulang-ulang dengan berbagai jenis pesan. Flanel berupa kain, sedangkan magnetic berupa papan tulis dengan papan yang sudah bermagnet.



Gambar 2.10 Contoh papan flanel magnetik

c. Papan *Flip Chart*

Papan *flipchart* yaitu papan yang digunakan sebagai alas lembar balik (*flipchart*), pesan ditulis atau digambar dalam bentuk sebuah kertas besar, lalu

³⁴ Yusuf Hadi Miarso, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1984), h. 53.

secara bertahap dibalik untuk menuju pesan dari halaman yang kehalaman berikutnya.



Gambar 2.11 Contoh papan *flip chart*

Penggunaan media pembelajaran visual merupakan alat bantu bagi guru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media visual dalam proses pembelajaran dimungkinkan bagi peserta didik untuk menghilangkan rasa jenuh bila dibandingkan dengan proses pembelajaran verbal semata, sehingga bagi peserta didik menjadi lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga munculkan semangat belajar, kreativitas, berfikir kritis, motivasi dan prestasi belajarnya juga meningkat.³⁵

Seperti halnya media lain, media visual ini juga memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan yang dimiliki media grafis adalah, bentuknya sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, tidak memerlukan peralatan khusus serta mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, dapat membandingkan suatu perubahan, serta bisa bervariasi antara media satu dengan lainnya.

³⁵ Haris Budiman, "Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, November 2020, h. 171-182.

Sedangkan kelemahan media grafis yaitu, tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya menekankan persepsi inderapenglihatan saja, tidak menampilkan unsur audio.³⁶

D. Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Belajar

Media visual juga berperan dalam penguatan pesan. Ketika informasi disajikan dengan dukungan gambar atau video, pesan yang disampaikan lebih jelas dan mudah diingat. Secara keseluruhan media visual tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dengan cara membuat materi lebih menarik, relevan dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan media visual secara efektif, pengajaran dapat menjadi lebih dinamis dan siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran.

Motivasi berasal dari bahasa latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya tetap sama, sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.³⁷

Pengertian motivasi menurut para ahli: Huitt, W mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal yang mengarahkan perilaku seorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Thursan Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang

³⁶ Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran*,, h. 57.

³⁷ Jainiyah, dkk, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol. 2, No. 6, Juni 2023, h. 1307. DOI: <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>

menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Sudarmawan Danim mengungkapkan bahwa motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaki.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³⁸

Jika kita lihat dari macam-macam motivasi, motivasi terbagi kedalam beberapa macam, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya:
 - a. Motif-motif bawaan, yaitu motif yang dibawa sejak lahir, atau disebut juga sebagai motivasi tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan, minum, bekerja dan lain sebagainya.
 - b. Motif-motif yang dipelajari, atau motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.
2. Motivasi menurut Woodroth dan Marquis:
 - a. Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan untuk makan, minum, seksual, berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b. Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam motif ini seperti: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha,

³⁸ Jainiyah, dkk, "Peranan...", h. 1308.

untuk memburu, lebih jelasnya motif ini timbul karena adanya rangsangan dari luar.

- c. Motif-motif objektif, hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan manipulasi untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Yang terdapat dalam motivasi jasmaniah ini seperti misalnya reflex dan nafsu. Sedangkan yang terdapat dalam motivasi rohaniah ini adalah kemauan.

4. Motivasi berdasarkan sifatnya.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya orang yang sangat gemar membaca tanpa ada yang mendorongnya, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi Entrinsik

Motivasi entrinsik ini muncul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. Misalnya seperti siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa motivasi belajar sebagai upaya untuk memberikan kesadaram diri tentang kedudukannya

pada awal kegiatan belajar, proses belajar dan pada hasil akhir belajar. Motivasi dalam proses belajar mengajar juga sangat penting diketahui oleh guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa akan bermanfaat bagi guru terutama dalam membangkitkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.³⁹

Pengaruh media visual terhadap motivasi belajar sangat erat dan saling mempengaruhi. Media visual, seperti gambar, grafik, dan video, memiliki peran penting dalam merangsang minat dan perhatian siswa. Ketika siswa dihadapkan pada materi pelajaran yang disajikan melalui media visual, mereka lebih cenderung merasa terlibat dan bersemangat dibandingkan dengan materi yang hanya berupa teks. Hal ini karena media visual dapat menstimulasi indera penglihatan secara langsung, sehingga membuat informasi lebih menarik dan mudah dipahami.

Dengan bantuan media visual, konsep-konsep abstrak dapat dijelaskan dengan cara yang mudah dimengerti. Selain itu visualisasi memberikan konteks yang lebih nyata terhadap materi yang diajarkan, membantu siswa untuk melihat bagaimana informasi tersebut dengan situasi dunia nyata.

Secara keseluruhan media visual berfungsi untuk membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan pemahaman, dan memberikan konteks yang relevan, semua faktor yang secara signifikan berkontribusi pada motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi dengan cara interaktif, pengajaran dapat menjadi lebih efektif dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar.

³⁹ Arianti Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, Desember 2020, h. 124-133.

E. Mata Pelajaran SKI di MIN

Kata sejarah berasal dari bahasa arab yaitu *syajaratun* yang artinya pohon, keturunan, asal usul, atau silsilah. Dalam bahasa inggris, sejarah dikenal dengan *history*. Kata budaya atau kebudayaan sendiri bersal dari senskerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi dan akal) yang diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Sejarah kebudayaan Islam merupakan asal usul atau silsilah dari suatu kegiatan dan pencipta batin (akal budi) manusia yang beragama Islam.⁴⁰

SKI juga merupakan singkatan dari Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan dan pembiasaan.⁴¹

Di MIN 24 Aceh Selatan terdapat beberapa bab atau materi yang di pelajari siswa khususnya kelas VI antara lain sebagai berikut:

1. Bab I: Sejarah Perjuangan Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Dan Sunan Giri
2. Bab II: Sejarah Perjuangan Sunan Bonang Dan Sunan Drajat
3. Bab III: Sejarah Perjuangan Sunan Kalijaga Dan Sunan Muria
4. Bab IV: Sejarah Perjuangan Sunan Kudus Dan Sunan Gunung Jati

⁴⁰ Gitono, *Buku Ajar Acuan Pengayaan Sejarah Kebudayaan Islam Untuk MTs*, (Jawa Tengah: Candhik Ayu, 2008), h. 3.

⁴¹ Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf, “Metode dan Model Pembelajaran...”, h. 177.

Pelajaran SKI dirancang untuk membangun siswa MI membangun dasar pengetahuan yang kuat tentang islam, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang paham sejarah dan budaya islam serta mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus pada kondisi objek yang alamiah.⁴²

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti merupakan instrumen kunci dikarenakan peneliti yang mencari, mengamati, mengumpulkan data yang ada. Untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta yang berkaitan dengan implementasi media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sejarah kebudayaan islam di MIN 24 Aceh Selatan.

Alasan peneliti memilih metode kualitatif deskriptif karena sesuai dengan kebutuhan penelitian yakni untuk mengungkapkan dan menggambarkan fenomena yang terjadi mengenai bagaimana implementasi media visual pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 24 Aceh Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 24 Aceh Selatan yang berlokasi di Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan, tepatnya di desa Rantau Binjau. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 14 sampai dengan 20 Oktober 2024.

⁴² Juliansyah Noor, "Metode Penelitian", (Jakarta: Kencana Media Group. 2011), h. 33.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian atau informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 24 Aceh selatan.
2. Guru mata pelajaran SKI yang akan peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait penggunaan media pembelajaran visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 24 Aceh Selatan.
3. Siswa dan siswi kelas VI yang berjumlah 16 orang, dimana siswa dan siswi ini hanya akan mengisi angket yang peneliti bagikan untuk lebih memperkuat lagi data tentang penggunaan media pembelajaran visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 24 Aceh Selatan.

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk menghasilkan data yang valid dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan data pada pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada narasumber untuk dijawab secara lisan.⁴³ Peneliti menggunakan tehnik wawancara ini bertujuan

⁴³ Margona, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 165.

untuk memperkuat data dan mengetahui bagaimana respon peserta didik. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru mapel SKI dan siswa kelas V dan VI MIN 24 Aceh Selatan.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁴ Angket tersebut memuat pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan media visual.

Tabel 3.1 Kriteria Angket Responden

No	Tingkatan Presentase (%)	Deskriptif
1.	82-100	Sangat Baik
2.	63-81	Baik
3.	44-62	Kurang Baik
4.	25-43	Tidak Baik

Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media visual. Kemudian angket tersebut diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

3. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang diamati.⁴⁵ Observasi dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data dengan melakukan sebuah pengamatan secara teliti terhadap objek yang diamati.

⁴⁴Syarifuddin, Jamaluddin Bata Ilyas, Amar Sani, "Pengaruh Persepsi & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar", *Bata Ilyas Education Management Review*, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 55. DOI: <https://doi.org/10.37531/biemr.v1i2.102>

⁴⁵Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skirpsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h. 104.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti ada ditempat yang akan diteliti, yaitu pada saat penelitian maupun setelah penelitian berakhir. Analisis data diawali dengan peneliti merumuskan dan menjelaskan pokok permasalahan yang ada sebelum terjun langsung ke lapangan dan berlangsung selama proses penulisan hasil penelitian dilakukan.⁴⁶

Berikut teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang bisa di pertanggung jawabkan.⁴⁷

Pada penelitian ini, reduksi data fokus pada implementasi media visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sejarah kebudayaan Islam di MIN 24 Aceh Selatan.

⁴⁶ I Made atau Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), h. 167.

⁴⁷ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 2, 2022, h. 150. DOI: <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data mengenai penggunaan media pembelajaran visual pada mata pelajaran ski tentang materi sejarah perjuangan sunan bonang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MIN 24 aceh selatan. Lalu data yang disajikan merupakan hasil reduksi observasi dan wawancara guru mapel SKI dan siswa kelas VI di MIN 24 Aceh Selatan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan (*conclusion*). Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan yang di buat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan, sehingga peneliti menghasilkan kesimpulan akhir yang jelas.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket dianalisis dengan presentase (%) sebagaimana dikemukakan oleh sudjana:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

⁴⁸ Rony Zulfirman, "Implementasi Media Outdoor...", h. 150.

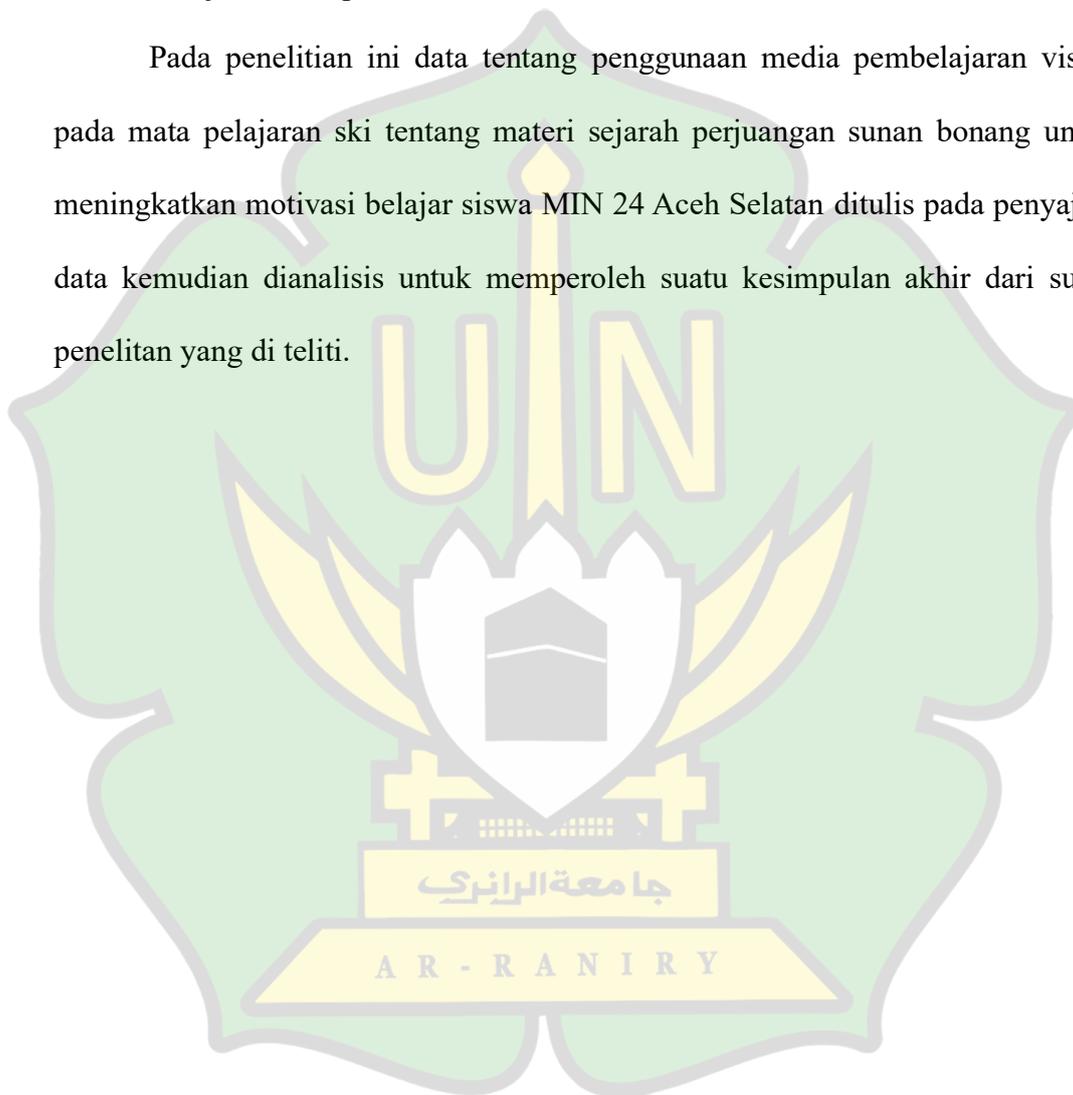
Keterangan :

P = angka presentase

F = jumlah frekuensi

N = jumlah responden

Pada penelitian ini data tentang penggunaan media pembelajaran visual pada mata pelajaran ski tentang materi sejarah perjuangan sunan bonang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MIN 24 Aceh Selatan ditulis pada penyajian data kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan akhir dari suatu penelitian yang di teliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 24 Aceh Selatan

Madrasah Ibtidaiyah 24 Aceh Selatan terletak di Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan, kurang lebih 1 km dari Desa Kedai Runding kurang lebih 200 km dari pusat kota Kabupaten. MIN 24 Aceh Selatan ini awalnya terletak di Kecamatan Kluet Utara khususnya di desa Kota Fajar yang awalnya masih berbentuk MIS bermula pada Tahun 1962, setelah lama kelamaan Madrasah Ibtidaiyah Swasta di usulkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah atas usulan masyarakat yaitu pada tahun 1969 dan saat itu Madrasah Ibtidaiyah belum menjadi negeri atau masih berstatus swasta. Hingga akhirnya pada Tahun 1993 adalah tahun penegerian, yang mulanya Madrasah Ibtidaiyah Swasta menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

2. Profil MIN 24 Aceh Selatan

Tabel 4.1. Identitas Madrasah Tahun 2024

No	IDENTITAS MADRASAH	
1.	Nama Madrasah	MIN 24 Aceh selatan
2.	Status Madrasah	Negeri
3.	Desa	Rantau Binuang
4.	Kecamatan	Kluet Selatan
5.	Kabupaten	Aceh Selatan
6.	Provinsi	Aceh
7.	E-Mail	MIN24acehselatan@gmail.com
8.	Tahun Berdiri	1950
9.	Status Akreditasi	B
10.	Tahun Akreditasi	2009
11.	Geografi	Dataran Rendah

12.	Potensi Wilayah	Pertanian
13.	Wilayah	Perdesaan

Sumber data: Tata Usaha MIN 24 Aceh Selatan Tahun 2023/2024

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang penulis maksud disini adalah segala sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar dengan baik pada satu sekolah. Berdasarkan dari Tata Usaha, MIN 24 Aceh Selatan memiliki sarana dan prasarana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana MIN 24 Aceh Selatan

No	Nama Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kelas	9
5.	Dapur	1
6.	Wc Guru	1
7.	Wc Siswa	2
8.	Perpustakaan	1
9.	Mushalla	1
10.	Kantin	1

Sumber data: Tata Usaha MIN 24 Aceh Selatan Tahun 2023/2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada MIN 24 Aceh Selatan sudah terdapat sarana dan prasarana penting yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN 24 Aceh Selatan pada tahun 2023/2024 berjumlah 95 orang, yang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Adapun untuk

rinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jumlah siswa dan siswi MIN 24 Aceh Selatan

Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	1	11	13	24
II	1	5	4	9
III	1	11	12	23
IV	1	8	4	12
V	1	3	6	9
VI	1	7	11	18
Jumlah	6	45	39	95

Sumber data: Tata Usaha MIN 24 Aceh Selatan Tahun 2023/2024

Berdasarkan tabel diatas, yang menjadi objek penelitian adalah kelas VI. Peneliti mengambil kelas VI dengan jumlah siswa 16 orang untuk objek penelitian.

5. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu unsur yang terpenting untuk menentukan mutu pendidikan pada suatu sekolah. Tinggi atau rendahnya pengetahuan guru akan berdampak pada keberhasilan siswa. Berhasil atau gagalnya suatu usaha pendidikan sangat dipengaruhi oleh tersedianya guru yang bermutu dengan jumlah yang memadai.

Tabel 4.4. keadaan guru MIN 24 Aceh Selatan

No	Nama	Status	Jabatan dalam Dinas
1.	Arjuna, BS.S.Ag	PNS	Kepala Sekolah
2.	Rustam, S.Pd	PNS	Kaur Sarana dan Prasarana
3.	Rafizah Mk, S.Pd. SD	PNS	Kaur Hubungan Masyarakat
4.	Ramimah, S.Pd	PNS	Guru mapel quran hadist, fikih, Bahasa arab
5.	Rasidah, S.Pd	PNS	Guru Mapel Fikih, Kesenian, B.Indonesia, Quran Hadist, Akidah Akhlak
6.	Arjuna, S.Pd	PNS	Kaur Kesiswaan

7.	Salmawati, S.Pd	PNS	Kaur Kurikulum
8.	Akmal Munawar	PNS	Kepala TU
9.	Munawir	Honorar	Staf TU
10.	Indrawan Karma, ST	Honorar	Staf TU
11.	Rahmat Hidayat, S.Pd.I	Honorar	Guru mapel PKN
12.	Martunis, S.Pd	Honorar	Guru Mapel B. Indonesia
13.	Bustanul Affal, S.Pd	Honorar	Guru Mapel B. Indonesia
14.	Devi Andriana, S.Pd	Honorar	Guru Mapel Matematika
15.	Desi Dalifas, S.Pd	Honorar	Guru mapel PKN
16.	Marni Boti, S.Pd	Honorar	Guru mapel SBK (kesenian)
17.	Triana Alfika, S.Pd	Honorar	Guru mapel IPS
18.	Safiatul, S.Pd	Honorar	Guru Mapel B. Arab, Quran Hadist
19.	Efi Susanti, S.Pd	Honorar	Guru Mapel B. Arab, PKN
20.	Erni Sunita, S.Pd	Honorar	Guru mapel SBK, IPA
21.	Firda Linda, S.Pd	Honorar	Guru Mapel Matematika
22.	Samsidar, S.Pd	Honorar	Guru Mapel Matematika
23.	Nanda Eka, S.Pd	Honorar	Guru Mapel B. Inggris
24.	Sawirni, S.Pd	Honorar	Guru Mapel Matematika, IPS
25.	Wahidah, S.Pd	Honorar	Guru Mapel Tahfidh, SBK, Quran Hadist
26.	Upek Sutriani, S.Pd	Honorar	Guru Mapel PKN

Sumber data: Tata Usaha MIN 24 Aceh Selatan Tahun 2023/2024

B. Penggunaan Media Visual pada Mata Pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran SKI sudah melalui perencanaan oleh guru. Peneliti menemukan adanya perencanaan yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media visual pada mata pelajaran SKI agar berjalan lebih efektif dan efisien. Dimana perencanaan yang dilakukan dengan mempersiapkan bahan ajar seperti media visual khususnya slide presentasi serta media pembelajaran berupa laptop, dan proyektor.

Dan juga sebagian kelas memang menggunakan media visual dalam pembelajaran SKI, dan juga mereka tampak senang dan semangat dalam belajar, sehingga semakin termotivasi dalam belajar.

Peneliti mendapatkan data melalui wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah yaitu Bapak Arjuna yang mengatakan bahwa:

“Ya kalau media pembelajaran ini bukan pernah, malahan memang ada sebagian kelas yang menggunakan media ini, khususnya media visual sejenis slide presentasi. Sebab yang saya liat ya, kalau model manual seperti zaman dulu hanya dengan dikte, jelaskan, dikte, jelaskan, sedangkan media visual ini anak lebih mudah memahami dan semangat belajar. Anak-anakpun lebih senang dengan media visual sejenis slide presentasi yang menggunakan infokus”⁴⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah mengungkapkan guru SKI menggunakan media dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan adanya kemajuan yang terjadi pada siswa dengan adanya media tersebut siswa mudah memahami materi SKI tersebut.

Hal ini juga diperkuat lagi dengan data angket yang peneliti bagikan kepada siswa kelas 6 mata pelajaran SKI yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Guru menggunakan media dalam PBM

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Ya	12	75
2	Tidak	4	25
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 12 orang (75%) menjawab ya, 4 orang (25%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah di ruang Kepala MIN 24 Aceh Selatan, pada 19 Oktober 2024, 09.00 WIB.

disimpulkan bahwa Guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media dalam Proses Belajar Mengajar.

Hal di atas sesuai dengan wawancara dengan guru mapel yang mengatakan bahwa:

“Iya, saya akan selalu menerapkan media visual dalam pembelajaran SKI, karna menggunakan media ini saya melihat siswa saya sangat tertarik dan saya juga akan selalu memberikan yang terbaik kepada siswa saya, agar mereka semakin termotivasi dalam belajar.”⁵⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa guru SKI menggunakan media dalam pembelajaran, hal ini ditandai dengan siswa sangat tertarik belajar dan sangat termotivasi dalam pembelajaran SKI.

Tabel 4.6 Siswa setuju guru memilih menggunakan media visual

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Ya	14	87
2.	Tidak	2	13
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 14 orang (87%) menjawab ya, 2 orang (13%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa setuju guru memilih menggunakan media visual.

Tabel 4.7 Media visual yang digunakan guru membantu siswa memahami materi yang diberikan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Ya	11	69
2.	Tidak	5	31
Jumlah		16	100

⁵⁰ Wawancara dengan Guru SKI di Ruang KelasVI, pada 18 Oktober 2024, 08.26 WIB.

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 11 orang (69%) menjawab ya, 5 orang (31%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Jenis media visual yang digunakan guru membantu siswa memahami materi yang diberikan.

Tabel 4.8 Media visual yang digunakan membuat menarik perhatian siswa

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Ya	15	94
2.	Tidak	1	6
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 15 orang (94%) menjawab ya, 1 orang (6%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa media visual yang digunakan membuat menarik perhatian siswa.

Hal ini juga diperkuat lagi melalui wawancara dengan guru mapel SKI yaitu Ibu Salmawati:

“Untuk penggunaan media visual dalam pembelajaran ya pasti pernah, karna saya melihat siswa saya lebih semangat, lebih aktif, tidak membuat siswa jenuh dan bosan kalau menggunakan media dalam pembelajaran, khususnya media visual. Alasan saya memilih media ini karna, media ini dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cepat dan mudah, media ini juga bisa menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran. Kalau untuk jenis media visualnya, saya lebih ke slide presentasi, karna kalau slide presentasi ini kita bisa rancang semenarik mungkin setiap slidanya. Saya juga akan selalu menerapkan media visual dalam pembelajaran SKI, karna menggunakan media ini saya lihat siswa saya sangat tertarik dan saya juga akan selalu memberikan yang terbaik kepada siswa saya, agar mereka semakin termotivasi dalam belajar”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa perencanaan yang diperlukan untuk meningkatkan

⁵¹Wawancara dengan Guru SKI di Ruang KelasVI, pada 18 Oktober 2024, 08.26 WIB.

motivasi belajar siswa melalui media visual pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yaitu dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar seperti slide presentasi, dan media pembelajaran lainnya. Perencanaan tersebut sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, agar pembelajaran berjalan dapat berjalan dengan lancar.

Selain mewawancarai kepala sekolah dan guru mata pelajaran SKI, disini peneliti juga membagikan angket kepada siswa kelas VI sebanyak 18 orang. Tujuannya agar lebih memperkuat hasil penelitian dalam penggunaan media visual dalam mapel Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Siswa merasa senang belajar dengan menggunakan media visual

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Ya	12	75
2.	Tidak	4	25
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 12 orang (75%) menjawab ya, 4 orang (25%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang belajar dengan menggunakan media visual.

Tabel 4.10 Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media visual

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Ya	12	75
2.	Tidak	4	25
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 12 orang (75%) menjawab ya, 4 orang (25%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media visual.

Hal ini juga diperkuat lagi melalui wawancara dengan guru mapel SKI yaitu Ibu Salmawati:

“Untuk penggunaan media visual dalam pembelajaran ya pasti pernah, karna saya melihat siswa lebih semangat, lebih aktif, tidak membuat siswa siswa jenuh dan bosan kalau menggunakan media dalam pembelajaran, khususnya media visual”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan efektif, hal ini dapat ditandai dengansiswa tidak bosan dan tidak jenuh dalam pembelajaran SKI.

Tabel 4.11 Media visual membantu dalam menjelaskan materi yang sulit.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	14	87
2.	Tidak	2	13
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 14 orang (87%) menjawab ya, 2 orang (13%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa media visual membantu dalam menjelaskan materi yang sulit.

Tabel 4.12 Media visual ini sesuai dengan materi yang diajarkan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	13	81
2.	Tidak	3	19
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 13 orang (81%) menjawab ya, 3 orang (19%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa media visual ini sesuai dengan materi yang diajarkan.

⁵² Wawancara dengan Guru SKI di Ruang KelasVI, pada 18 Oktober 2024, 08.26 WIB.

Tabel 4.13 Media visual membuat pelajaran menyenangkan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	15	94
2.	Tidak	1	6
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 15 orang (81%) menjawab ya, 1 orang (19%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa media visual membuat pelajaran menyenangkan.

Berdasarkan hasil angket di atas diketahui dari 16 responden, perolehan rata-rata penggunaan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa guru menggunakan media visual yang dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar.

Tidak hanya data angket di atas peneliti juga melakukan observasi terhadap guru SKI dalam menerapkan media visual pada proses pembelajaran yaitu:

Tabel 4.14 Observasi Guru

Observasi Guru Dikelas					
No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	SB	B	K
1.	Kegiatan awal pembelajaran SKI Menggunakan media visual	1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum mulai belajar	✓		
		2. Guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan laptop dan proyektor	✓		
		3. Guru menyiapkan slide presentasi sebagai media pembelajaran yang digunakan	✓		

		4. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran		✓	
2.	Kegiatan inti pembelajaran SKI menggunakan Media Visual	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan isi dari video yang digunakan	✓		
		2. Guru memperhatikan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		✓	
		3. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓		
		4. Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien	✓		
3.	Kegiatan akhir pembelajaran SKI menggunakan media visual	1. Guru bertanya kepada siswa mengenai isi materi yang sudah diberikan		✓	
		2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai isi materi yang belum dipahaminya.		✓	
		3. Guru memberikan latihan soal untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		✓	

Adanya media visual dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi namun juga dapat menarik perhatian siswa untuk senantiasa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan media dapat membuat kelas lebih hidup karena siswa yang aktif dengan pembelajaran tidak monoton.

C. Media Visual Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan

Ada banyak cara yang dilakukan oleh guru agar siswanya senantiasa termotivasi untuk belajar, salah satunya dengan menggunakan media visual yang tepat sehingga siswa menyenangi dan dapat memahami materi belajar yang disampaikan guru.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Salmawati yang menyatakan bahwa:

“Saya lihat umumnya siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran SKI jika menggunakan media visual, kemudian media ini juga membantu materi yang diajarkan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran”⁵³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MIN 24 Aceh Selatan, dapat diketahui bahwa siswa memiliki motivasi yang baik terhadap pembelajaran SKI. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran, siswa tampak antusias dan memusatkan perhatiannya ketika guru menjelaskan. Selain itu, siswa terlihat senang dan bersemangat ketika guru hendak masuk ke kelas untuk memulai pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka selalu menyimak dan

⁵³ Wawancara dengan Guru SKI di Ruang Kelas VI, pada 18 Oktober 2024, 08.26 WIB

mendengar sampai jam selesai dan berakhir, apabila ada pertanyaan yang sulit mereka pahami, mereka akan bertanya kepada guru.

Fungsi media visual dalam pembelajaran tidak hanya membuat siswa termotivasi untuk belajar, namun juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka, sehingga nilai akhir yang diperoleh dapat memuaskan siswa. Ibu Salmawati menyatakan bahwa:

“Yang saya lihat setelah penerapan media visual dalam pembelajaran, hasil belajar siswa lebih meningkat, mempermudah pemahaman siswa, meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran. Siswa yang kurang aktif akan menjadi lebih aktif sehingga motivasi dan hasil akhir siswa dalam belajar semakin meningkat”⁵⁴

Wawancara di atas sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Arjuna, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk hasil belajar siswa itu ya sangat bisa kita lihat, cuma nanti ada sedikit berbeda dengan hasil belajar manual. Kalau manual itu anak-anak hanya mendengarkan apa yang guru jelaskan, sedangkan dengan media visual ini tadi dia bisa langsung melihat materi yang kita sajikan dan mereka juga akan lebih termotivasi. Kemudian saya juga melihat anak-anak kalau sudah belajar menggunakan media visual ini, saat jam istirahat dia bercerita tentang materi yang disajikan, karna dia lebih memahami dan mengingat. Kalau manual sepertinya pada saat jam istirahat ya langsung jajan, langsung lupa dengan materi yang diajarkan”⁵⁵

Berdasarkan wawancara tersebut di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran SKI hasil belajar siswa lebih meningkat dan siswa lebih termotivasi untuk mendengarkan materi hingga selesai.

⁵⁴Wawancara dengan Guru SKI di Ruang Kelas VI, pada 18 Oktober 2024, 08.26 WIB

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah di ruang Kepala MIN 24 Aceh Selatan, pada 19 Oktober 2024, 09.00 WIB.

Selain itu, setelah pembelajaran selesai, ketika guru menanyakan kepada siswa terkait materi, siswa masih bisa mengulang hal apa saja yang disampaikan.

Akan tetapi, apabila dalam penyampaian materi masih ada siswa yang masih belum memiliki minat dan memahami dengan baik materi yang dijelaskan, maka guru akan menggunakan cara lain agar siswa tersebut mau dan termotivasi untuk mempelajari materi yang diberikan, salah satunya dengan melakukan pendekatan dengan siswa. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Ibu Salmawati yang mengatakan bahwa:

“Kalau ibu sendiri sih ya, mungki ibu akan melaksanakan pendekatan kepada siswa, misalnya seperti memberikan pujian atau dorongan untuk usaha yang dia lakukan, serta melibatkan siswa agar lebih aktif dalam tugas”⁵⁶

Senada dengan wawancara tersebut, Bapak Arjuna juga mengatakan bahwa:

“Ya barangkali dia bukan kurang termotivasi atau kurang semangat dengan media yang kita berikan, ada kemungkinan dia mempunyai sebuah permasalahan dirumah, masalah ibu dan ayahnya, atau masalah dengan jajannya, mungkin dia merasa minder sehingga tidak fokus dengan materi yang kita berikan. Nah kalau ada anak yang semacam ini, kalau bisa guru memanggil dan mencoba pendekatan kepada siswa untuk mengetahui apa sebabnya”⁵⁷

Dalam penggunaan media visual pada penyampaian materi, guru juga dapat melihat dan mengetahui dengan jelas siswa yang aktif maupun yang tidak aktif di dalam proses pembelajaran. Ibu Salmawati mengatakan bahwa:

⁵⁶ Wawancara dengan Guru SKI di Ruang Kelas VI, pada 18 Oktober 2024, 08.26 WIB

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah di ruang Kepala MIN 24 Aceh Selatan, pada 19 Oktober 2024, 09.00 WIB.

“Kalau untuk perbedaannya terlihat cukup jelas, kalau siswa yang aktif ini tadi cenderung lebih merespon, selalu terlibat dalam diskusi, dan siswa yang aktif ini tadi juga sering bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Kalau yang kurang aktif ini tadi, dia biasanya kurang berinteraksi untuk keterlibatan apapun, meskipun dalam pembelajaran sudah kita sediakan media visual”⁵⁸

Wawancara dan observasi di atas, juga didukung oleh angket yang telah diisi oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.15 Guru memberikan aktivitas yang menyenangkan sebelum memulai pembelajaran

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	15	94
2.	Tidak	1	6
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 15 orang (81%) menjawab ya, 1 orang (19%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru memberikan aktivitas yang menyenangkan sebelum memulai pembelajaran.

Tabel 4.16 Media visual mempengaruhi semangat dan motivasi dalam belajar

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	11	69
2.	Tidak	5	31
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 11 orang (69%) menjawab ya, 5 orang (31%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa media visual mempengaruhi semangat dan motivasi dalam belajar.

⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah di ruang Kepala MIN 24 Aceh Selatan, pada 19 Oktober 2024, 09.00 WIB.

Tabel 4.17 Termotivasi belajar SKI dengan media visual

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	16	100
2.	Tidak	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 16 orang (100%) dan tidak ada responden yang menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa termotivasi belajar SKI dengan media visual.

Tabel 4.18 Guru membantu siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Ya	13	81
2.	Tidak	3	19
Jumlah		16	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas maka dapat dilihat sebanyak 13 orang (81%) menjawab ya, 3 orang (19%) menjawab tidak, Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru membantu siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket di atas diketahui dari 16 responden, perolehan rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyenangi dan termotivasi dalam mempelajari materi yang diberikan guru melalui media visual.

Selain mengamati guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, disini peneliti juga mengamati siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Lembar Observasi Siswa

Observasi siswa dikelas					
No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	SB	B	K
1.	Kegiatan awal pembelajaran SKI menggunakan media visual	1. Siswa berdoa sebelum belajar	✓		
		2. Siswa bersiap mengikuti pelajaran	✓		
		3. Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang diberikan oleh guru		✓	
2.	Kegiatan inti pembelajaran SKI menggunakan media visual	1. Seluruh siswa memperhatikan dan memahami isi slide presentasi terkait materi yang diajarkan oleh guru dengan baik.	✓		
		2. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran	✓		
		3. Siswa mencatat point-point penting dari isi materi pelajaran	✓		
		4. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan slide presentasi	✓		
3.	Kegiatan akhir SKI menggunakan media visual	1. Siswa mengajukan pertanyaan pada guru mengenai isi materi			✓
		2. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya		✓	
		3. Siswa dapat mengerjakan soal tanpa kendala		✓	

Media visual sendiri mempunyai kelebihan-kelebihan tersendiri seperti penggunaannya yang praktis, lebih efektif, dan efisien serta dapat mempercepat daya serap siswa. Oleh karena itu, para guru dapat memanfaatkan media-media khususnya media visual untuk mempermudah dalam penyampaian materi yang diberikan.

D. Analisis Penelitian

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media visual sangat membantu tercapainya tujuan belajar secara efektif. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa. Siswa dikatakan telah mengalami proses belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media visual akan lebih menarik karena materi yang diajarkan dapat ditampilkan secara langsung, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan dengan menggunakan media visual.

Adanya jenis media visual ini di dalam pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerti dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, sehingga kualitas pembelajaran pun menjadi meningkat. Selain itu, penggunaan media visual terutama pada mata pelajaran SKI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas, siswa tampak lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran hingga akhir.

Begitu pula dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media visual pada mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan

dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa lebih tertarik untuk menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini juga didukung oleh hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa dengan perolehan rata-rata penggunaan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 82%.

Penggunaan media visual dapat dijadikan sebagai penunjang dalam mengatasi siswa yang kurang termotivasi ketika menerima materi ajar. Yang tentunya tidak terlepas bagi guru juga harus senantiasa mampu memvariasikan materi pelajaran yang akan disajikan melalui media visual.

Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran, maka perlu adanya inovasi dari guru sebagai pendidik, untuk mengembangkan pembelajaran. Sebagaimana dibuktikan dari hasil pengamatan dan angket dengan perolehan rata-rata peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 86%.

Dengan menggunakan media visual secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga menimbulkan gairah belajar, semangat dan motivasi yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media visual pada mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa lebih tertarik untuk menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini juga didukung oleh hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa dengan perolehan rata-rata penggunaan media visual dalam mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 82%.
2. Media visual dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MIN 24 Aceh Selatan memiliki nilai persentase sebesar 86%. Dengan menggunakan media visual secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, sehingga menimbulkan gairah belajar, semangat dan motivasi yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah. Diharapkan bagi sekolah dapat menerapkan media visual Dalam proses pembelajaran di kelas juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Namun perlu diperhatikan pula kesiapan dari masing-masing guru bidang studi dalam penggunaan media visual tersebut.
2. Bagi Guru. Diupayakan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media visual dalam melaksanakan pembelajaran SKI, karena

dengan menggunakan media visual akan membantu meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Untuk itu diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam belajar dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Manshur. Akhmad Rodhi. “Pengembangan Media Grafis Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*. Vol. 2. No. 2. Juli-Desember 2020.
- Aisyah Fadillah, dkk.. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran”. *Journal of Student Reserch*. Vol. 1. No. 2 Maret 2023.
- Amalia Syurgawi. Muhammad Yusuf. “Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. *Journal of Islamic Education*. Vol. 4. No. 2, Juli-Desember 2020.
- Annisa Mayasari, dkk.. “Pengaruh Media Visual pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Tahsinia*, Vol. 2. No. 2. 2021.
- Annisa Mayasari, dkk..“Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik”. *Jurnal Tahsinia*. Vol. 2. No. 2. 2021.
- Arianti Arianti. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12. No. 2. Desember 2020.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindo Persada. 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2004.
- Dilla Riski Amanda. “Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis media visual terhadap hasil belajar Bahasa indonesia siswa”. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*. Vol. 3. No. 2 Juni 2024.
- Eli Maulidar. “Penggunaan Media Visual Dalam Mata Pelajaran SKI Tentang Bani Abbasiyyah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MTs.N 12 Pidie”. 2018. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Gitono. *Buku Ajar Acuan Pengayaan Sejarah Kebudayaan Islam Untuk MTs*. Jawa Tengah: Candhik Ayu. 2008.
- Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. 1994

- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Hamzah Pagarra. dkk.. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UMN. 2022.
- Haris Budiman. “Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 2. November 2020.
- I Made aut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant. 2020.
- Jainiyah, dkk.. “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Multidisiplin Indonesia* Vol. 2. No. 6. Juni 2023.
- Juliansyah Noor. “Metode Penelitian”. Jakarta: Kencana Media Group. 2011.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Margona. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1997.
- Muhammad Hasan, dkk.. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group. 2021
- Nadia Fitriyanti. “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al-Khairiyah Jakarta Barat”. 2022. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nurfaizah Aidah. “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs.N 1 Banda Aceh”. 2019. *UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Rony Zulfirman. “Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran*. Vol. 3. No. 2. 2022.
- Syarifuddin. Jamaluddin Bata Ilyas. Amar Sani. “Pengaruh Persepsi & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar”. *Bata Ilyas Education Management Review*. Vol. 1. No. 2. 2021.
- Ulfa Zahrotul Habibah Zakwan. “Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA MA'ARIF AL-ISHLAH”. 2020. *IAIN Ponorogo*.
- Yusuf Hadi Miarso, dkk.. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali. 1984.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 12028 /Un.08/FTK/KP.07.6/08/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa/i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.

b. Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:
Dr. Nufiar, S.Ag.,M.Ag

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Indah Damayanti
NIM : 200201106
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Media Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 24 Aceh Selatan.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023. SP DIPA - 025.04.2.423925/2024 Tanggal 30 November 2023.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku enam bulan sejak tanggal ditetapkan.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Agustus 2024
An. Rektor,
Dekan

Saiful Muluk



Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan


PJ II

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9243/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala MIN 24 Aceh Selatan
2. Guru Mapel SKI MIN 24 Aceh Selatan

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Indah Damayanti / 200201106
Semester/Jurusa : XI / PAI
Alamat Sekarang : Gampoeng Batoh Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Implementasi Media Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 24 Aceh Selatan.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Oktober 2024
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



A R - R A N I R Y
Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
NIP. 197208062003121002

Berlaku sampai : 30 November 2024

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRSAH IBITIDAIYAH NEGERI 24 ACEH SELATAN
Jl.Utama No._ Rantau Binuang - Kluet Selatan Kode Pos 23772
e-mail : minrantaubinuang24@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 54 /Mi.01.01/24/PP.00.1/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 24 Aceh Selatan dengan ini menerangkan :

Nama : **Indah Damayanti**
NIM : 200201106
Pekerjaan : Mahasiswi FTK Jur. PAI UIN Ar Raniry Banda Aceh
Alamat : Gampong Batoh Kec. Lueng Bata Banda Aceh

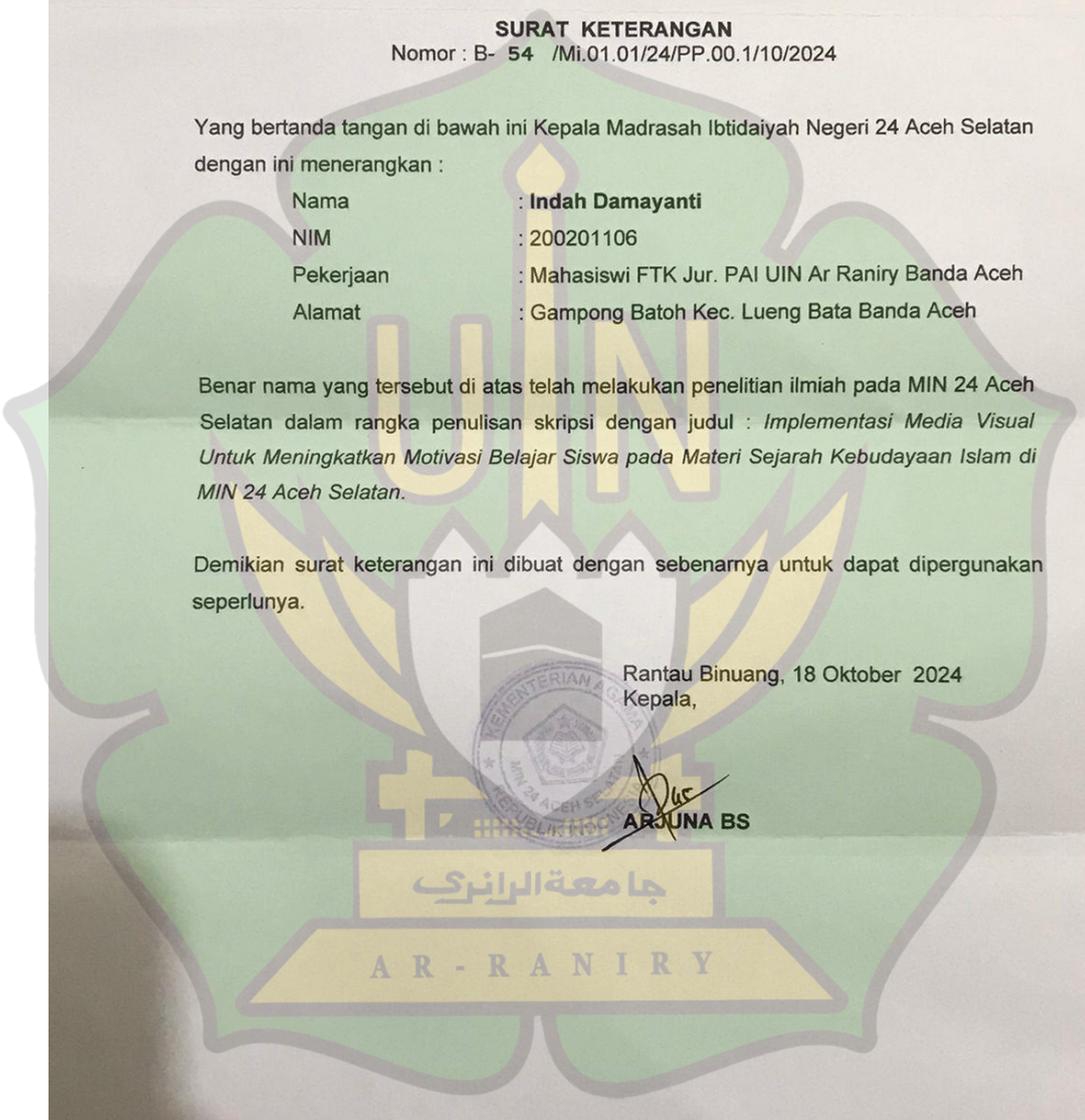
Benar nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian ilmiah pada MIN 24 Aceh Selatan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : *Implementasi Media Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MIN 24 Aceh Selatan.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Rantau Binuang, 18 Oktober 2024
Kepala,



ARJUNA BS



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MI.....
 Mata Pelajaran/Tema : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : VI/Ganjil
 Materi Pokok : Sunan Bonang
 Alokasi Waktu :JP X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran 1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan islam di Indonesia dengan benar. 2. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengorganisasikan kembali peran Sunan Bonang dalam mengembangkan islam di Indonesia	G. Kegiatan pembelajaran 1. Pendahuluan a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti a. Siswa mengamati gambar Masjid Sunan Bonang. b. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. c. Siswa membaca tentang Biografi Sunan Bonang d. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. e. Siswa mengurutkan dan menulis urutan kejadian yang ada dalam biografi Sunan Bonang yang terdapat lembar kerja. f. Siswa membaca tentang peran Sunan Bonang dalam mengembangkan Islam di Indonesia. g. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. h. Siswa membaca tentang sikap positif dalam pribadi Sunan Bonang i. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. j. Siswa menuliskan tentang pesan ayat yang berhubungan dengan tugas dakwah Sunan Bonang. k. Siswa mempresentasikannya di kelas.
B. Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia 4.4 Mengorganisasi kembali peran Sunan Bonang dalam mengembangkan Islam di Indonesia	
C. Indikator 3.4.1 Menyebutkan biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam di Indonesia 4.4.1 Menulis peran Sunan Bonang dalam mengembangkan Islam di Indonesia	
D. Materi Esensi Sunan Bonang	
E. Metode Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.	3. Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama b. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan materi berikutnya. c. Penutupan dan do'a
F. Media/Sumber Belajar 1. Buku Siswa SKI Kelas VI. (Hal. 42-52) unduh di kamimadrasah.blogspot.com 2. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.	H. Penilaian 1. Spiritual : pengamatan, observasi, jurnal 2. Sosial : pengamatan, observasi, jurnal 3. Pengetahuan : lisan, lisan 4. keterampilan : produk, kinerja, portofolio

Mengetahui Juli 2022
 Kepala Madrasah Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Lampiran 5 Daftar Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH DAN GURU
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

1. Apakah bapak atau guru disekolah ini selalu menggunakan media dalam pembelajaran?
2. Apakah bapak atau ibu guru disekolah ini sudah pernah menggunakan media dalam pembelajaran?
3. Apakah ibu memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran?
4. Apa alasan bapak atau ibu guru disekolah ini memilih media visual dalam pembelajaran?
5. Apa jenis media visual yang biasanya bapak atau ibu guru disekolah ini gunakan serta yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
6. Apakah siswa termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan dengan menggunakan media visual?
7. Bagaimana hasil dari penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa?
8. Apakah ibu akan selalu menggunakan media visual dalam pembelajara Sejarah Kebudayaan Islam?
9. Bagaimana cara bapak atau ibu mendukung siswa yang kurang termotivasi meskipun telah menggunakan media visual?
10. Apakah bapak atau ibu melihat perbedaan antara siswa yang aktif dan krang aktif saat menggunakan media visual?

Lampiran 6 Pedoman Observasi

A. Lembar Observasi Guru

Observasi Guru Dikelas					
No	Aspek yang amati	Pertanyaan	SB	B	K
1.	Kegiatan awal pembelajaran SKI menggunakan media visual	1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar			
		2. Guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan laptop dan proyektor			
		3. Guru menyiapkan slide presentasi sebagai media pembelajaran yang digunakan.			
		4. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran			
2.	Kegiatan inti pembelajaran SKI menggunakan Media Visual	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan isi dari video yang digunakan			
		2. Guru memperhatikan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.			

		3. Guru menjelaskan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai.			
		4. Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien.			
3.	Kegiatan akhir pembelajaran SKI menggunakan Media Visual	1. Guru bertanya kepada siswa mengenai isi materi yang sudah di berikan			
		2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai isi materi yang belum dipahami.			
		3. Guru memberikan latihan soal untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			

B. Lembar Observasi Siswa

Observasi Siswa dikelas					
No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	S	SB	K
1.	Kegiatan awal pembelajaran SKI menggunakan Media Visual	1. Siswa berdoa sebelum belajar			
		2. Siswa bersiap mengikuti pelajaran			
		3. Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang diberikan oleh guru			
2.	Kegiatan inti pembelajaran SKI dengan Media Visual	1. Seluruh siswa memperhatikan dan memahami isi slide presentasi terkait materi yang diajarkan oleh guru dengan baik			
		2. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			
		3. Siswa mencatat point-point penting dari isi materi pelajaran			
		4. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan slide presentasi			
3.	Kegiatan akhir pembelajaran SKI dengan menggunakan Media Visual	1. Siswa mengajukan pertanyaan pada guru mengenai isi materi			
		2. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya			
		3. Siswa dapat mengerjakan soal tanpa kendala			

Lampiran 7 Hasil Observasi

A. Hasil Observasi Guru

Observasi Guru Dikelas					
No	Aspek yang amati	Pertanyaan	SB	B	K
1.	Kegiatan awal pembelajaran SKI menggunakan media visual	1. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar	✓		
		2. Guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan laptop dan proyektor	✓		
		3. Guru menyiapkan slide presentasi sebagai media pembelajaran yang digunakan.		✓	
		4. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran	✓		
2.	Kegiatan inti pembelajaran SKI menggunakan Media Visual	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan isi dari video yang digunakan	✓		
		2. Guru memperhatikan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.	✓		

		3. Guru menjelaskan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan di capai.	✓		
		4. Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien.	✓		
3.	Kegiatan akhir pembelajaran SKI menggunakan Media Visual	1. Guru bertanya kepada siswa mengenai isi materi yang sudah di berikan		✓	
		2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai isi materi yang belum dipahami.		✓	
		3. Guru memberikan latihan soal untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam mengikuti pembelajaran		✓	

B. Hasil Observasi Siswa

Observasi Siswa dikelas					
No	Aspek yang diamati	Pertanyaan	SB	B	K
1.	Kegiatan awal pembelajaran SKI menggunakan Media Visual	1. Siswa berdoa sebelum belajar	✓		
		2. Siswa bersiap mengikuti pelajaran	✓		
		3. Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> yang diberikan oleh guru		✓	
2.	Kegiatan inti pembelajaran SKI dengan Media Visual	1. Seluruh siswa memperhatikan dan memahami isi slide presentasi terkait materi yang diajarkan oleh guru dengan baik	✓		
		2. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran	✓		
		3. Siswa mencatat point-point penting dari isi materi pelajaran	✓		
		4. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan slide presentasi	✓		
3.	Kegiatan akhir pembelajaran SKI dengan menggunakan Media Visual	1. Siswa mengajukan pertanyaan pada guru mengenai isi materi		✓	
		2. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya	✓		
		3. Siswa dapat mengerjakan soal tanpa kendala	✓		

Lampiran 8 Angket Penelitian

Identitas Responden

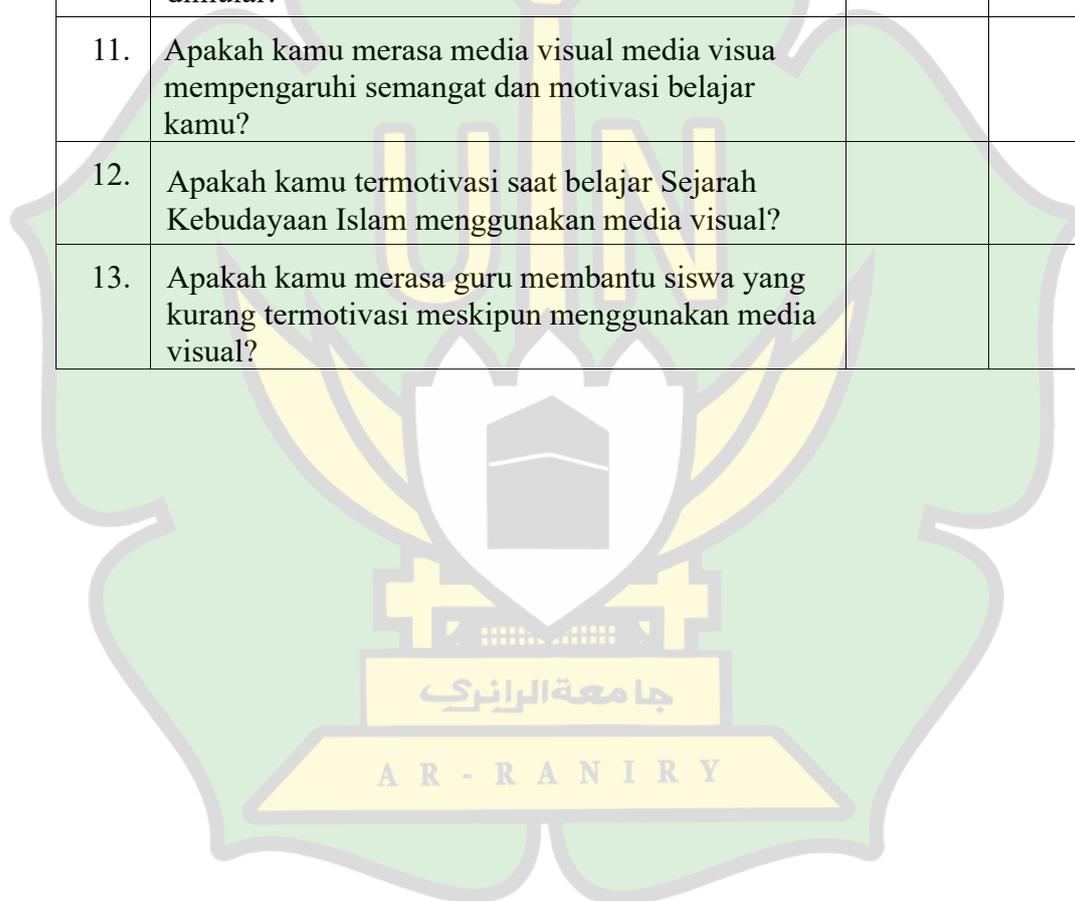
Nama Siswa :
 Kelas :
 Hari & Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah secara cermat terlebih dahulu pertanyaan sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang anda anggap sesuai.
3. Isilah dengan jujur, rapi, dan teliti.
4. Setelah pengisian angket mohon di serahkan kembali.
5. Atas partisipasi saudara/i kami ucapkan terimakasih.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Apakah guru kamu menggunakan media dalam pembelajaran?		
2.	Apakah kamu setuju bahwa guru memilih media visual membuat pembelajaran lebih menarik?		
3.	Apakah kamu merasa bahwa jenis media visual yang digunakan guru membantu kamu memahami materi yang diberikan?		
4.	Apakah media visual yang digunakan menarik perhatian kamu saat belajar?		
5.	Apakah kamu merasa senang belajar menggunakan media visual?		
6.	Apakah kamu merasa hasil belajar kamu meningkat setelah menggunakan media visual?		

7.	Apakah kamu merasa jika media visual yang digunakan membantu dalam menjelaskan materi yang sulit?		
8.	Apakah kamu merasa media visual sesuai dengan materi yang di ajarkan?		
9.	Apakah kamu merasa media visual membuat pelajaran lebih menyenangkan?		
10.	Apakah guru memberikan motivasi atau aktivitas yang menyenangkan sebelum pembelajaran dimulai?		
11.	Apakah kamu merasa media visual media visua mempengaruhi semangat dan motivasi belajar kamu?		
12.	Apakah kamu termotivasi saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media visual?		
13.	Apakah kamu merasa guru membantu siswa yang kurang termotivasi meskipun menggunakan media visual?		



Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Madrasah



Gambar 2 : Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi



Gambar 3 : Siswa belajar dengan menggunakan media visual
Jenis slide presentasi



Gambar 4 : Wawancara dengan Kepala Madrasah



Gambar 5 : Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI





Gambar 6 : Peneliti membagikan angket kepada siswa & siswi



Gambar 7 : Para siswi mengisi angket yang telah dibagikan